

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING LEARNING* PADA PESERTA
DIDIK KELAS XI IPS 4 SEMESTER GENAP SMA NEGERI 14
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Indriyana Fauziah¹, Nurdin Hidayat², Nur Fitria³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bandar Lampung

fauziahindriyana@gmail.com¹, nurdinstkippgribl@gmail.com²,
nurfitriasyukri@gmail.com³

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) rendahnya hasil belajar ekonomi (2) peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting Learning*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam II siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung berjumlah 33 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan 6,90 (Kurang Aktif) pada siklus I dan 7,93 (Aktif) pada siklus II, mengalami peningkatan 1,03. Nilai rata-rata hasil siklus I 74,84 pada siklus II 84,15 mengalami peningkatan 10,31. Ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan pada siklus I 48,5% dan siklus II sebesar 88% dengan mengalami peningkatan 39,5%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting Learning* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi dan aktivitas belajar peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Probing Prompting Learning, Hasil Belajar Ekonomi*

Abstract: *The problem in this research is: (1) low economic learning outcomes (2) students are less active in the learning process. This study aims to describe the increase in learning outcomes and the activeness of students in the learning process using the probing prompting learning model. This research is a Classroom Action Research (CAR) carried out in II cycles. The subjects in this study were students of class XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung totaling 33 students. The results showed that the scores of students' learning activities increased by 6.90 in cycle I and 7.93 in cycle II, an increase of 1.03. The average value of the results of the first cycle was 74.84 in the second cycle of 84.15, an increase of 10.31. The mastery of student learning outcomes increased in cycle I by 48.5% and cycle II by 88% with an increase of 39.5%. From these results, it can be concluded that learning activities using the probing prompting learning model can improve economic learning outcomes and learning activities of students in class XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year.*

Keywords: *Problem Prompting Learning Model, Economic Learning Outomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu, sehingga manusia memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan serta tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia, juga proses penggunaan hampir

seluruh pengalaman kehidupan-kehidupan. Manusia telah melaksanakan pendidikan mulai dari keberadaban primitif sampai zaman modern.

Guru harus bisa menggunakan pendekatan afektif dalam proses pembelajaran. Pendekatan dalam pembelajaran juga memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran.

Setiap kegiatan pembelajaran pasti menggunakan pendekatan pembelajaran. Situasi kegiatan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, situasi didukung bila ditunjang dengan strategi pembelajaran model serta pendekatan pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik. Penggunaan model pembelajaran konvensional bukan berarti sesuatu yang buruk, tapi hal tersebut bisa jadi kurang efektif karena peserta didik tidak bisa memperlihatkan keaktifannya termasuk dalam pembelajaran ekonomi.

Belajar adalah aktivitas atau sebuah proses yang akan merubah diri seseorang ke arah yang lebih positif karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan yang dialami tersebut bisa berupa sikap, pengetahuan, keterampilan, dan lain sebagainya yang berlaku dalam waktu yang relatif lama, sehingga seseorang tersebut dapat memahami sesuatu dengan baik dari hasil belajarnya tersebut (Suyono & Hariyanto, 2011: 9 & 12; Hanafy, 2014: 66 & 79).

Pembelajaran adalah sebuah proses yang membelajarkan seseorang yang terdiri dari pendidik dan peserta didik, dari proses pembelajaran akan menghasilkan informasi yang akan diperoleh oleh peserta didik, serta mengaitkan komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi dalam pendidikan (Djamaludin & Wardana, 2019: 13; Hidayat dan Suroto 2023:612).

Model Pembelajaran adalah sebuah cara atau strategi yang disusun dengan sistematis kemudian nantinya akan diimplementasikan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat menguasai pelajaran yang diberikan oleh pendidik (Helmiati, 2012: 19&23; Fathurrohman, 2017: 29).

Probing Prompting Learning dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga membentuk suatu proses

berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman baru yang akan dipelajari (Shoimin, 2014: 126; Huda, 2013: 281).

Kelebihan Model Pembelajaran *Probing Prompting Learning* adalah Mendorong siswa aktif berfikir, memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali, perbedaan pendapat antara siswa dapat dikompromikan atau diarahkan, pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika siswa itu sedang ribut atau ketika sedang mengantuk hilang rasa kantuknya, sebagai cara meninjau kembali (reiew) bahan pelajaran yang lampau, mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat, pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa (Shoimin, 2014: 128).

Hasil belajar ekonomi adalah suatu proses perubahan dalam diri individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar (Wirda, 2020: 7; Safri, 2018: 3).

Berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 14 Bandar Lampung menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 4 masih rendah. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung yang mendapatkan nilai (<) kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 20 peserta didik atau sebesar 61% sedangkan yang mendapatkan nilai (\geq) lebih besar sama dengan KKM sebanyak 13 peserta didik atau 39%. Hal ini dikategorikan bahwa presentase peserta didik yang menguasai mata pelajaran ekonomi tergolong kurang maksimal dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 80. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung rendah dan perlu ditingkatkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, diperlukan model pembelajaran yang bertujuan untuk berorientasi pada peserta didik dan membina seluruh potensi agar menjadi aktif, berfikir kritis, logis dan sistematis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting Learning*. Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS 4 Semester Genap SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas (Arikunto, dkk 2014:1).

Penelitian ini diadakan di SMA Negeri 14 Bandar Lampung pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 4.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung yang berjumlah 33 orang peserta didik, sedangkan yang akan menjadi objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar ekonomi melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting Learning* pada peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan ini dilakukan dalam setiap siklus I dan siklus II, dengan

menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, tes, wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 dengan menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting Learning*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum maksimalnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai aktivitas belajar peserta didik selama penelitian ini telah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting Learning*. Data sudah dianalisis pada setiap indikator aktivitas belajar, kemudian dibandingkan antara siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatannya. Adapun peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung Sebagai Berikut:

Tabel 1
Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus 1 Dan Siklus II Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023

Kategori	Siklus I	Siklus II	Ket
Sangat Aktif	3	14	Menin gkat
Kurang Aktif	30	19	Menur un
Jumlah Peserta Didik	33	33	-

Sumber: Pengolahan Data

Hasil Belajar Peserta Didik selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran (*Probing Prompting Learning*) terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan

hasil tes akhir mulai dari pra penelitian, tes siklus I sampai dengan tes siklus II dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Pra, Siklus I dan Siklus II Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023

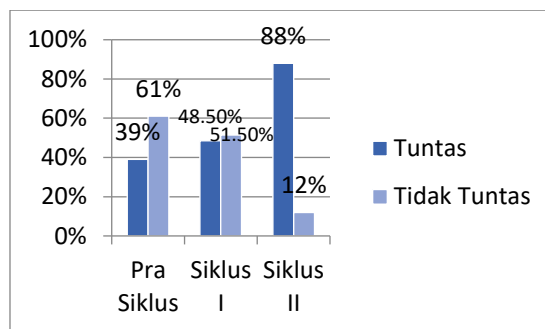
Hasil Belajar	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2		Ket
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Tuntas	13	39%	16	48%	29	88%	Meningkat
Belum tuntas	20	61%	17	52%	4	12%	Menurun

Sumber: Pengolahan Data

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dari nilai pra, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

- Dari nilai pra penelitian terdapat 13 peserta didik (39%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari total jumlah peserta didik yakni 33 peserta didik.
- Dari nilai siklus I terdapat 16 peserta didik (48%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari total jumlah peserta didik yakni 33 peserta didik.
- Dari nilai siklus II terdapat 29 peserta didik (88%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari total jumlah peserta didik yakni 33 peserta didik.

Terjadinya peningkatan presentase nilai peserta didik yakni pra, siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1

Diagram presentase hasil belajar peserta didik Pra, Siklus I, dan Siklus II

Adapun kesimpulan dari gambar diagram diatas adalah bahwa dalam pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan. Hasil belajar peserta didik pun meningkat dari tahap pra, siklus I, dan siklus II dan pada siklus II presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 88%. Untuk itu pelaksanaan perbaikan pembelajaran diberhentikan di siklus kedua karena telah mencapai indikator keberhasilan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar ekonomi peserta didik dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan dan sudah menunjukkan tujuan indikator keberhasilannya itu sebesar 80%. Pada siklus I terdapat persentase ketuntasan belajar sebanyak 16 peserta didik dengan rata-rata nilai 74,84 (48,5%) dan pada siklus II menjadi 29 peserta didik yang tuntas dengan rata-rata nilai 85,15 (88%) dari total 33 peserta didik, sehingga terdapat peningkatan sebesar 39,5%. Peningkatan presentase aktivitas belajar peserta didik secara keseluruhan yakni 6,90 (Kurang Aktif) pada siklus I dan meningkat menjadi 7,93 (Aktif) pada siklus II, terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus I sampai siklus II sebesar 1,03.

Terkait tentang ini maka Menurut Suherman (dalam buku Huda, 2013: 281) Pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan peserta didik, model pembelajaran *probing prompting learning* ini memiliki kelebihan mendorong peserta didik untuk aktif berfikir dengan pertanyaan yang dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wismoyo Panjaitan pada tahun 2020 “Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Swasta Hosana Medan Tahun ajaran 2020/2021” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil Belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Swasta Hosana Medan meningkat setelah diberi tindakan penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting Learning*. Jumlah siswa yang telah memenuhi standar ketuntasan minimal belajar pada siklus I hanya 13 orang (56,52%) dan pada Siklus II yang tuntas mencapai 20 orang (86,96%). Peningkatan skor hasil Belajar Siswa sebesar 30,44%.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Muhammad Rifai pada tahun 2021 “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 2 Gelondor Ponorogo” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil Belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Gelondor Ponorogo meningkat setelah diberi tindakan penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting Learning*. Aktivitas kemampuan siswa mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II: kemampuan bekerjasama naik dari 58,13% menjadi 75%, kemampuan bertanya naik dari

33,33% ke 75%, kemampuan menjawab naik dari 66,67% ke 91,67% dan kemampuan mengemukakan pendapat meningkat dari 33,33% menjadi 75%. Sedangkan hasil belajar siswa secara klasikal jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM mengalami peningkatan dari 58,33% pada siklus I naik menjadi 83,33% pada siklus II.

Dari data di atas jelas terlihat bahwa ada peningkatan antara aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Probing Prompting Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada BAB IV, pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Peningkatan persentase aktivitas belajar peserta didik secara keseluruhan yakni 6,90 (Kurang Aktif) pada siklus I dan meningkat menjadi 7,93 (Aktif) pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus I sampai siklus II sebesar 1,03.

Model pembelajaran *Probing Prompting learning* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar ekonomi peserta didik dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan dan sudah menunjukkan tujuan indikator keberhasilannya itu sebesar 80%. Pada siklus I terdapat persentase ketuntasan belajar sebanyak 16 peserta didik dengan rata-rata nilai sebesar 74,84 (48,5%) dan pada siklus II menjadi 29 peserta didik dengan rata-rata nilai 85,15 (88%) peserta didik yang tuntas dari total 33 peserta didik, sehingga terdapat peningkatan sebesar 39,5%.

Dari data di atas jelas terlihat bahwa ada peningkatan antara aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Probing Prompting Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik.

Rekomendasi

Dari kesimpulan diatas dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Peserta Didik

Diharapkan setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, peserta didik lebih aktif dan berani untuk mengungkapkan pendapat, dan bertanya serta mempunyai semangat untuk belajar setelah mengetahui dan memahami Model Pembelajaran *Probing Prompting Learning*.

2. Guru

Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan perhatian kepada peserta didik. Guru diharapkan juga untuk merencanakan pembelajaran dengan matang agar proses pembelajaran mencapai tujuan.

3. Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat berpartisipasi untuk mensosialisasikan berbagai macam model pembelajaran salah satunya model pembelajaran *Probing Prompting Learning* yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Kegiatan sangat bermanfaat bagi guru, peserta didik, dan sekolah maka diharapkan penggunaan model pembelajaran *Probing Prompting Learning* dapat diterapkan secara berkesinambungan dalam pelajaran ekonomi maupun pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djameluddin, Ahdar & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Cv Kaaffah Learning Center.

Fathurrohman, M. (2017). *Model-Model Pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hanafy Muh Sain. (2014). *Lentera Pendidikan*. vol.17 No.1 Juni 2014 (66&79)

Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Hidayat, N. & Suroto. (2023). *Using Multimedia in Bussines Coumunication Learning: Case Studies to Improve Vocational Students Bussines Presentations*. *Al-Ishlah: Jurnal Vol 15,pp.611-618*

<https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah//2278>

Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Safri, Hendra. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suyono & Hariyanto. (2011). *Teori dan Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wirda, Yendri, dkk. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Pengembangan dan Perbukuan.